

## INTISARI

**WANDI SUJATMIKO**  
**13/354495/PPA/04290**

Kejahatan korupsi adalah kejahatan yang dilakukan oleh orang yang dihormati, memiliki status sosial yang tinggi, dan berkaitan dengan pekerjaan atau jabatannya, seperti pemilik usaha atau pejabat pemerintah, Sutherland (1949). Sedangkan dalam bukunya Helbert yang berjudul *Investigasi Kejahatan Keraf Putih, Bagi Penegakan Hukum*, menggunakan Kejahatan Keraf Putih untuk tindak pidana korupsi..

Dalam hal ini, berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka kepolisian berkaitan dengan fungsinya sebagai pengayom masyarakat diharapkan mampu mengambil tindakan dalam menyikapi kejahatan korupsi. Dengan cara melakukan proses penyelidikan menggunakan program komputer. Program komputer dibuat dengan menggunakan metode naïve bayes classifier dan aturan asosiasi metode apriori.

Dalam penelitian ini, dibangun untuk mengidentifikasi modus kejahatan korupsi menggunakan aturan *asosiasi* dan *nave bayes classifier*. Untuk membantu proses penyelidikan kejahatan korupsi yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak kepolisian dalam proses penyelidikan. Hasil berupa : 1. Laporan perkara kasus korupsi yang telah diklasifikasikan ke dalam modus-modus. 2. Tingkat kejahatan korupsi dalam bentuk grafik statistik. 3. Pola hubungan antara modus yang berkaitan diantara kasus korupsi yang ada.

**Keywords** : Identifikasi modus Tindak Pidana Korupsi, Naïve Bayes Classifier, Algoritma Apriori.

## ABSTRACT

**WANDI SUJATMIKO**  
**13/354495/PPA/04290**

White collar crimes are crimes committed by those who respected, have high social status, and related to the work or office, as a business owner or government officials, Sutherland (1949). While in his book Helbert entitled The Investigation of White collar Crime, A Manual for Law Enforcement Agencies, using White collar Crime for criminal acts of corruption.

In this case, related to the problem above then the police related to its function as a community pengayom is expected to be able to take action in addressing the crime of corruption. With how to perform the investigation process using the computer program. The computer program is created using the bayes classifier naïve method and the rules of the association of priory method.

In this research will be built computer programs to identify corruption crimes mode using the rules of the *association* and the *nave bayes classifier*. To help the investigation process kejahatanh corruption that occurred in Daerah Istimewa Yogyakarta.

The results of this research is expected to help the police in the investigation process. The results of the investigation be : 1. Case report corruption cases that have been classified into similar modus. 2. The level of corruption crimes in the form of graph statistics. 3. Pattern of the relationship between the corresponding mode between the existing corruption cases.

**Keywords :** Identify Corruption Crime mode, Naïve Bayes Classifier, Apriori Algorithm.